

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode yang Direncanakan Sebelumnya

Sebelumnya, rencana desain yang akan digunakan pada penelitian ini ialah desain *deskriptif korelatif*, sebuah metode penelitian yang memiliki tujuan untuk mengidentifikasi ada atau tidaknya hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebas. Penelitian ini sebelumnya direncanakan akan dilakukan di Desa Genuk Kecamatan Ungaran Barat Kota Ungaran dengan menggunakan 72 responden lansia penderita hipertensi yang berusia 45-55 tahun menggunakan tehnik *total sampling* dan metode yang digunakan adalah *cross sectional* serta pendekatan *retrospektif* dengan melihat data sekunder berupa catatan pada program Posbindu yang pernah diikuti responden.

B. Metode Penyesuaian Dengan Pendekatan Meta Analisis

1. Deskripsi Metode Pendekatan Meta Analisis

Menurut Sastroasmoro & Ismael pada tahun 2014, meta-analisis adalah sebuah metode penelitian yang dilakukan dalam upaya pengambilan kesimpulan dari gabungan dua atau lebih penelitian dengan jenis yang sama sehingga didapatkan pepaduan data kuantitatif.

Proses dalam melakukan meta analisis adalah sebagai berikut :

- a. Mengumpulkan artikel-artikel yang sesuai dengan penelitian yang akan dilaksanakan.

- b. Membandingkan isi dari artikel-artikel penelitian sebelumnya yang telah dikumpulkan dengan berfokus pada kesimpulan secara umum dari masing-masing artikel tanpa mengubah serta menganalisis secara mendalam hasil dari penelitian tersebut.
- c. Menarik kesimpulan hasil dari perbandingan artikel yang sesuai dengan tujuan dilakukannya penelitian

2. Informasi Jumlah dan Jenis Artikel

Dalam penelusuran artikel jurnal, peneliti menggunakan Google Scholar untuk mencari artikel jurnal nasional dan PMC database untuk mencari artikel jurnal Internasional.

Tabel 3.1 Informasi Hasil Penelusuran Artikel Jurnal

Google Scholar		
Keyword	Filter	Hasil
Lamanya menderita hipertensi	2010-2020	14.700
Kejadian demensia pada lansia	2010-2020	1.360
Lamanya menderita hipertensi kejadian demensia pada lansia	2010-2020	274
PMC		
Keyword	Filter	Hasil
Hypertension duration	2010-2020	171.936
Dementia incidence elderly	2010-2020	57.121
Hypertension duration dementia incidence elderly	2010-2020	9.837

Setelah kedua variabel dikaitkan serta dengan menggunakan filter rentang tahun penerbitan artikel jurnal pada tahun 2010 hingga 2020, pada penelusuran menggunakan Google Scholar didapatkan hasil sebanyak 274 artikel, sedangkan dalam penelusuran menggunakan PMC database, didapatkan hasil 9.837 artikel. Hasil penelusuran tersebut kemudian disesuaikan dengan menggunakan kriteria inklusi serta eksklusi yang telah ditetapkan peneliti sebagai berikut :

Kriteria Inklusi :

- a. Artikel penelitian yang berkaitan dengan lamanya menderita hipertensi dan kejadian demensia pada lansia.
- b. Artikel yang diambil menggunakan bahasa indonesia dan bahasa inggris.

Kriteria Eksklusi :

- a. Publikasi artikel dengan judul yang tidak sesuai dengan apa yang akan dilakukan dalam penelitian oleh peneliti.
- b. Publikasi artikel hanya menampilkan abstrak saja.
- c. Publikasi artikel tanpa kejelasan identitas jurnal.

Setelah disesuaikan dengan kriteria inklusi serta eksklusi, peneliti memutuskan untuk memilih 4 artikel Nasional dan 2 artikel Internasional yang pertama kali peneliti temukan serta sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti.

3. Isi Artikel

a. Artikel Pertama

Judul Artikel : Hubungan Lama Menderita Hipertensi
Dengan Demensia Pada Lansia

Nama Jurnal : Jurnal Aceh Medika

Penerbit : Universitas Abulyatama

Volume & Halaman : Vol.2, No.2. Hal 241 -246

Tahun Terbit : 2018

Penulis Artikel : Yuni Rahmayanti

ISI ARTIKEL

Tujuan penelitian : Untuk melihat hubungan antara lama
menderita hipertensi dengan demensia
pada lansia

Metode penelitian

1. Desain : *Cross Sectional*

2. Sampel : 61 orang menggunakan tehnik *simple
random sampling*

3. Instrumen : MMSE, data sekunder berupa data medik
RSUD Meuraxa Kota Banda Aceh

4. Metode analisis : *Chi Square*

Hasil penelitian : Berdasarkan penelitian ini, didapatkan hasil
bahwa responden yang menderita hipertensi
<5 tahun adalah berjumlah 15responden,

diantaranya 9 responden (60,0%) tidak mengalami gangguan kognitif dan 5 orang (33,3%) mengalami demensia sedang, kemudian terdapat 1 orang (6,7%) yang mengalami demensia berat. Responden yang menderita hipertensi ≥ 5 tahun adalah sebanyak 46 orang, diantaranya terdapat 13 orang (28,3%) tidak menderita gangguan kognitif, dan terdapat 16 orang (34,8%) yang mengalami demensia sedang, kemudian terdapat 17 orang (37,0%) mengalami demensia berat. Berdasarkan hasil analisa statistik bivariat chi-square, nilai p 0,035 ($p < 0,05$) hasil ini mengartikan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara lamanya menderita hipertensi dengan demensia pada lansia di Poliklinik Penyakit Dalam RSUD Meuraxa Kota Banda Aceh.

Kesimpulan

: Hasil penelitian ini menunjukkan terdapatnya hubungan yang signifikan secara statistik antara lama menderita hipertensi dengan demensia pada lansia.

b. Artikel Kedua

Judul Artikel	: Hubungan Lama Menderita Hipertensi Dengan Kejadian Demensia Pada Lansia
Nama Jurnal	: E-Journal Media Keperawatan
Penerbit	: Stikes Insan Cendekia Medika
Volume & Halaman	: Vol.3, Hal. 54-60
Tahun Terbit	: 2018
Penulis Artikel	: Puput Nurimah, Hariyono, Maharani Tri Puspitasari

ISI ARTIKEL

Tujuan penelitian	: Untuk mengetahui hubungan lama Menderita hipertensi dengan kejadian Demensia di Dusun Pajaran, Desa Peterongan Kabupaten Jombang.
Metode penelitian	
1. Desain	: <i>Cross Sectional</i>
2. Sampel	: 54 orang dengan tehnik <i>simple random Sampling.</i>
3. Instrumen	: Kuesioner tidak baku dan MMSE (<i>Mini Mental State Examination</i>)
4. Metode analisis	: <i>Rank Spearman</i>
Hasil penelitian	: Pada penelitian ini menunjukkan hasil

bahwa 24 orang (44.4%) dengan lama menderita hipertensi durasi sedang (6 sampai 10 tahun) mengalami kejadian demensia sedang, jumlah tersebut lebih banyak jika dibandingkan dengan responden dengan lama menderita hipertensi sedang (6 sampai 10 tahun) dan menderita demensia ringan berjumlah 2 orang (3.7%), dan responden dengan lama menderita hipertensi sedang (6 sampai 10 tahun) normal sebanyak 2 orang (3.7%). Setelah dilakukan pengujian statistik *rank spearman* didapatkan hasil yang signifikan dengan nilai p (p value=0,000) jauh lebih rendah dari standart signifikan sebesar 0,05 atau menunjukkan bahwa adanya hubungan yang bermana antara lama menderita hipertensi dengan kejadian demensia.

Kesimpulan : Ada hubungan antara lama menderita hipertensi dengan kejadian demensia pada lansia.

c. Artikel Ketiga

Judul Artikel : Hubungan Lamanya Hipertensi Dengan

Kejadian Demensia Pada Lansia Di
Posyandu Lansia Wilayah Puskesmas
Padang

Nama Jurnal : Jurnal Kedokteran dan Kesehatan
Penerbit : Repository Universitas Sumatera Utara
Volume & Halaman : Artikel No.56130
Tahun Terbit : 2016
Penulis Artikel : Anastasya Eka Puteri

ISI ARTIKEL

Tujuan penelitian : Untuk mengetahui hubungan antara lamanya hipertensi dengan Kejadian demensia pada lansia di posyandu lansia wilayah puskesmas Padang

Metode penelitian

1. Desain : *Cross Sectional*
2. Sampel : 50 orang responden dengan menggunakan teknik *consecutive sampling*.
3. Instrumen : MMSE (*Mini Mental State Examination*)
4. Metode analisis : *Chi Square*

Hasil Penelitian : Didapatkan hasil bahwa lansia yang menderita hipertensi selama <5 tahun ssejumlah 16 responden, 14 orang (87.5%) memiliki fungsi kognisi normal dan 2

(12.5%) orang mengalami demensia ringan. Lansia dengan kategori yang menderita hipertensi selama ≥ 5 tahun berjumlah 34 responden, 15 lansia (44.1%) memiliki fungsi kognisi normal, 19 lansia (55.9%) mengalami demensia, nilai $P=0,004 < \alpha = 0,05$.

Kesimpulan : Terdapat hubungan yang signifikan antara lamanya hipertensi dengan kejadian demensia pada lansia di posyandu lansia wilayah puskesmas Padang.

d. Artikel Keempat

Judul Artikel : Hubungan Riwayat Hipertensi Dengan Kejadian Demensia Pada Lansia Di Balai Pelayanan Sosial Tresna Werdha Yogyakarta Unit Budhi Luhur Kasongan Bantul.

Nama Jurnal : Jurnal Of Midwifery And Nursing

Penerbit : Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

Volume & Halaman : Vol.3 Hal. 24-30

Tahun Terbit : 2016

Penulis Artikel : Aris Tribowo

ISI ARTIKEL

Tujuan penelitian : Mencari hubungan riwayat hipertensi dengan kejadian demensia pada lansia di Balai Pelayanan Sosial Tresna Werdha Yogyakarta Unit Budhi Luhur Kasongan Bantul

Metode penelitian

1. Desain : *Cross Sectional*
2. Sampel : 40 responden dengan menggunakan teknik *total sampling*
3. Instrumen : Catatan Medis dan MMSE
4. Metode Analisis : *Kendall Tau*

Hasil Penelitian : Kejadian demensia berdasarkan lamanya menderita, dari lansia yang memiliki lama penyakit 5 hingga 10 tahun dari 37 responden, sebanyak 29 responden (72,5%) menderita demensia ringan, 6 orang (15%) demensia sedang, dan 2 orang (5%) demensia berat. Responden dengan lama riwayat penyakit lebih dari 10 tahun dari 3 responden, sebanyak 2 responden (5%), menderita demensia ringan, dan 1 responden (2,5%) menderita demensia sedang. Dari uji

Kendall's tau mendapatkan hasil nilai *significancy* $p = 0,375 (> 0,05)$ dan *correlation coefficient* sebesar 0,131 dari hasil tersebut maka disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara riwayat hipertensi dengan kejadian demensia pada lansia

Kesimpulan : Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara riwayat hipertensi dengan kejadian demensia pada lansia di Balai Pelayanan Sosial Tresna Werdha Yogyakarta Unit Budhi Luhur.

e. Artikel Kelima

Judul Artikel : Hubungan Antara Tekanan Darah Sistolik Dan Demensia Dalam Studi Kelompok Whitehall II: Peran Usia, Durasi, Dan Ambang Batas Yang Digunakan Untuk Mendefinisikan Hipertensi.

Nama Jurnal : European Heart Journal

Penerbit : European Society of Cardiology

Volume & Halaman : Vol.39, Hal. 3119-3125

Tahun Terbit : 2018

Penulis Artikel : Jessica G. Abell, Mika Kivimaki.

ISI ARTIKEL

Tujuan penelitian : Untuk mengetahui hubungan tekanan darah sistolik dan diastolik pada usia 50, 60 dan 70 tahun dengan kejadian demensia.

Metode penelitian

1. Desain : *Prospective Cohort Study*
2. Sampel : 8639 responden
3. Instrumen : Sphygmomanometer, catatan rekam medis komprehensif meliputi 3 database ; *Hospital Episode Statistics (HES)*, *The Mental Health Services Data Set (MHSDS)*, dan *The International Classification of Disease*.

Metode analisis : *Cox Regression*

Hasil penelitian : Tekanan darah sistolik dan diastolik diukur pada 8639 orang responden dari studi Cohort Whitehall II pada tahun 1985, 1991, 1997, dan 2003 kemudian di follow-up hingga tahun 2017. Berdasarkan lamanya menderita, responden dikelompokkan menjadi 3 kelompok lintasan menggunakan perintah *traj* pada software STATA menjadi kelompok lintasan rendah, sedang, dan tinggi. Dari 4054 responden dalam

kelompok lintasan rendah, terdapat 135 (3,3%) kejadian demensia, kemudian dari 1545 responden dalam kelompok lintasan sedang, terdapat 65 (4,2%) kejadian demensia, sedangkan dari 2714 responden dalam kelompok lintasan tinggi, terdapat 158 (5,8%) kejadian demensia. Responden dengan riwayat menderita hipertensi dengan waktu yang lebih lama (TD sistolik >130mmHg) antara usia rata-rata 45–61 tahun memiliki peningkatan risiko terhadap kejadian demensia dibandingkan responden yang tidak memiliki riwayat hipertensi atau memiliki riwayat hipertensi yang lebih pendek (HR 1.29, 95% CI 1.00, 1.66).

Kesimpulan : Terdapat hubungan yang signifikan antara lamanya menderita hipertensi dengan kejadian demensia.

f. Artikel Keenam

Judul Artikel : Hipertensi dan Tekanan Darah Tinggi Berhubungan Dengan Demensia Di Antara Lansia Cina: The Shanghai Aging Study.

Nama Jurnal : Blood Pressure and Cognition in Elderly

Penerbit : Frontiers in Neurology
Volume & Halaman : Vol. 9 Article 664
Tahun Terbit : 2018
Penulis Artikel : Xiaoni Liang, Ying Shan, Ding Ding,
Qianhua Zhao.

ISI ARTIKEL

Tujuan penelitian : Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui hubungan diantara tekanan darah dan fungsi kognitif pada responden lansia dalam Shanghai Aging Study

Metode penelitian

1. Desain : *Prospective Cohort Study*
2. Sampel : 3.327 orang responden
3. Instrumen : MMSE dan Catatan Medis Responden
4. Metode analisis : *Chi Square*

Hasil Penelitian : Sebanyak 1.775 (53.4%) responden menderita hipertensi. Pada responden yang menderita demensia, secara signifikan ditemukan porsi yang lebih tinggi terhadap hipertensi (76.5%) dibandingkan responden dengan MCI (*Mild Cognitive Impairment*) (59.3%) dan responden dengan kognitif normal (51.1%) ($p < 0.001$). Responden yang

menderita demensia, secara signifikan memiliki durasi hipertensi yang lebih lama (median 10 tahun) dibandingkan dengan responden yang mengalami MCI (median 4 tahun) dan kognitif normal (median 1 tahun) ($p < 0.001$). Responden dengan demensia, secara signifikan memiliki SBP (*Systolic Blood Pressure*) [157.6 mmHg (SD 26.1)] dibandingkan dengan mereka yang menderita MCI [149.0 mmHg] dan responden dengan kognitif normal [143.7 mmHg] (p kurang dari 0.001). Distribusi dari kategori tekanan darah dibedakan secara signifikan sangat berbeda diantara 3 kelompok. Hipertensi kategori sedang dan parah lebih banyak ditemukan (47.0%) pada responden yang menderita demensia dibandingkan responden yang menderita MCI (33.4%) dan responden dengan kognitif normal (23.5%) ($p < 0.001$). Setelah dikaitkan dengan jenis kelamin, usia, pendidikan, tinggal sendiri, index masa tubuh, kecemasan, depresi, penyakit

jantung, diabetes, serta stroke, responden yang mengalami demensia secara positif berkaitan dengan riwayat hipertensi ($OR = 2.10$; 95% CI: 1.22, 3.61), durasi hipertensi ($OR = 1.02$ per tahun increment; 95% CI: 1.01, 1.04). Skor MMSE juga berkorelasi terhadap lamanya menderita hipertensi ($\beta = -0.0088$ per increment year; 95% CI: -0.0158, -0.0018, $P = 0.0132$).

Kesimpulan

: Terdapat hubungan antara hipertensi dengan fungsi kognitif pada responden lansia dalam Shanghai Aging Study.